

## Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sd Al-Madina Wonosobo

**Aza Ima Rahmatika<sup>1\*</sup>, Abdul Majid<sup>2</sup>, Fatiatun<sup>3</sup>**

<sup>1\*</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Sains Al Qur'an, Indonesia

<sup>1</sup>Pendidikan Agama Islam, Universitas Sains Al Qur'an, Indonesia

<sup>2</sup> Pendidikan Fisika, Universitas Sains Al Qur'an, Indonesia

\* [fatia@unsiq.ac.id](mailto:fatia@unsiq.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini, penulis bertujuan untuk menyelidiki implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembentukan karakter siswa SD Al- Madinah Wonosobo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen terkait pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Temuan studi menunjukkan bahwa kurikulum merdeka belajar sudah diterapkan di Sekolah Dasar Al- Madinah Wonosobo, namun guru mengalami beberapa hambatan dalam mengimplementasikannya. Kendala terkait pemahaman berkisar pada kurangnya pemahaman terhadap konsep "merdeka belajar", sulitnya mengubah kebiasaan lama seperti masih menggunakan metode ceramah. Dalam konteks pembentukan karakter siswa, Kurikulum Merdeka dapat diimplementasikan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu pendekatan holistik, integrasi nilai-nilai kebangsaan, dan pemberdayaan siswa. Disarankan agar pendekatan ini diterapkan secara luas di tingkat SD sebagai bagian dari upaya pendidikan karakter yang komprehensif dan berkelanjutan.

**Kata kunci :** Kurikulum, Modul, Karakter

### Abstract

*In this research, the author aims to investigate the implementation of the Merdeka Curriculum in forming the character of Al-Madinah Elementary School students, Wonosobo. This research uses a qualitative approach with a case study design. Data was collected through classroom observations, interviews with teachers and students, as well as document analysis related to the implementation of the Independent Curriculum. The study findings show that the independent learning curriculum has been implemented at the Al-Madinah Wonosobo Elementary School, but teachers experienced several obstacles in implementing it. Obstacles related to understanding revolve around a lack of understanding of the concept of "freedom to learn", the difficulty of changing old habits such as still using the lecture method. In the context of building student character, the Independent Curriculum can be implemented in various ways, one of which is a holistic approach, integration of national values, and student empowerment. It is recommended that this approach be implemented widely at the elementary school level as part of comprehensive and sustainable character education efforts.*

**Keywords:** Curriculum, Modules, Characters.

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian individu. Pada tingkat pendidikan dasar, pembentukan karakter siswa menjadi salah satu fokus utama dalam upaya menciptakan generasi muda yang berkualitas.(Wina, 2006) Salah satu upaya yang dilakukan dalam konteks ini adalah dengan mengimplementasikan kurikulum merdeka. Kurikulum Merdeka adalah konsep pendidikan yang dikembangkan dengan tujuan untuk memberikan kebebasan kepada setiap lembaga pendidikan untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa di wilayah mereka masing-masing.(Tholkhah, 2004) Pendekatan ini bertujuan untuk mengakomodasi keberagaman dan memperkuat pendidikan karakter di sekolah-sekolah dasar, karena ilmu setinggi apapun yang kita miliki akan percuma saja jika karakternya bermasalah. Contoh, berbagai masalah yang disebabkan oleh skor kepribadian yang rendah membuat siswa menjadi kurang pemalu dan kurang menghormati gurunya. Siswa menjadi pribadi yang tempramen dan mudah marah. Ada banyak kenakalan, terutama siswa sekolah dasar, seperti suka berkelahi dengan teman, mencuri barang yang bukan miliknya tanpa ragu-ragu, dan tidak memperhatikan lingkungan sekitar. Pendidikan yang ada di Indonesia tercantum pada UU No.20 Tahun 2003. Untuk mencapai tujuan pendidikan, dibutuhkan kurikulum agar mempermudah proses pendidikan. Nadim Makarim merupakan Mendikbud yang mencetuskan Kurikulum Merdeka Kampus Merdeka (MBKM). Konsep merdeka belajar bertujuan untuk memerdekakan pendidikan dengan cara berpikir dan bebas berinovasi.

SD Al-Madina Wonosobo merupakan salah satu sekolah tingkat SD/MI yang berada di Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. Dengan adanya perubahan sistem pembelajaran, sekolah harus mempersiapkan strategi dan metode pembelajaran sebaik mungkin. Beberapa upaya yang harus guru berikan kepada peserta didik yaitu dengan memberikan rangsangan (stimulus) agar peserta didik dapat berperan aktif dalam pembelajaran dengan sajian materi yang inovatif, memberikan contoh dan teladan kepada peserta didik serta melakukan pembiasaan pembentukan karakter siswa dalam kurikulum merdeka setiap hari. Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembentukan karakter siswa SD Al-Madinah Wonosobo, menawarkan berbagai peluang dan tantangan. Melalui pendekatan ini, sekolah memiliki kebebasan dalam menentukan konten kurikulum yang relevan dengan budaya, lingkungan, dan potensi siswa di daerahnya.(Fitiyana, 2014) Dengan demikian, sekolah dapat lebih responsif terhadap kebutuhan dan kepentingan siswa, serta dapat membentuk karakter siswa secara lebih efektif.(Muhammad Fakhri Khusni, 2022) Dalam proses implementasi Kurikulum Merdeka, perlu dilakukan berbagai langkah strategis. Pertama, identifikasi nilai-nilai karakter yang ingin ditanamkan pada siswa. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kerjasama, dan kepedulian sosial menjadi landasan penting dalam pembentukan karakter yang baik.(Mustoif, 2018)

Kemudian, sekolah perlu mengembangkan program-program pendidikan yang mendukung pengembangan karakter siswa, seperti kegiatan ekstrakurikuler, pelatihan kepemimpinan, serta pengenalan budaya lokal.(Hamzah, 1996)

Dalam konteks Kurikulum Merdeka, peran guru juga sangat penting. Guru diharapkan mampu mengimplementasikan kurikulum yang relevan dengan baik, serta menjadi fasilitator dalam pembentukan karakter siswa.(Camelia, 2021) Guru perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang karakteristik individu siswa dan mampu merancang strategi pembelajaran yang dapat membantu mereka mengembangkan nilai-nilai karakter.(Dkk., 2022) Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembentukan karakter siswa SD Al- Madina Wonosobo, dapat memberikan hasil yang positif. Siswa yang mengikuti pendekatan ini cenderung memiliki sikap yang lebih positif, mampu beradaptasi dengan perubahan, serta memiliki kepedulian sosial yang lebih tinggi.

Melalui penulisan ini, kami bertujuan untuk mengkaji implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembentukan karakter siswa SD Al- Madinah Wonosobo. Kami akan menjelaskan langkah-langkah strategis dalam implementasi, peran guru dalam proses ini, serta manfaat yang dapat diperoleh. Selain itu, kami juga akan menyajikan penelitian-penelitian terkait yang mendukung pendekatan ini. Semoga penulisan ini dapat memberikan wawasan dan inspirasi bagi pembaca dalam mengembangkan pendidikan karakter di sekolah dasar.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Selain itu, penelitian ini juga tergolong sebagai kajian literatur.(Afifuddin, 2012) Penelitian ini dilakukan di SD Al Madina Wonosobo, yang beralamat di kalibeber, Wonosobo. Waktu penelitian dilaksanakan setelah diberlakukannya kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka belajar pada awal ajaran baru Tahun 2022/2023. Ajaran baru tersebut dimulai sekitar pada bulan Agustus mendatang.

Penelitian ini dilakukan dengan cara deskriptif kuantitatif dimana teknik Data dikumpulkan oleh Dokumentasi pembelajaran saat ini terhadap Implementasi kurikulum 2013 dan seterusnya, Implementasi kurikulum untuk belajar mandiri. Selain itu, peneliti juga Pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dengan responden. Data Hasil yang diperoleh kemudian dianalisis secara menyeluruh sehingga hasilnya diketahui untuk mempelajari dalam menganalisis data, Langkah pertama dalam teknik ini adalah mendeskripsikan ide pokok yang akan menjadi pokok bahasan. Uraian gagasan dasar tersebut diinterpretasikan kemudian dianalisis secara cermat dan terperinci.(Mudlofar, 2019) Dalam pembahasannya, interpretasi peneliti dibahas dengan menggunakan model induktif, deduktif, dan komparatif.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan penelitian

Dalam penelitian yang berjudul implementasi kurikulum merdeka dalam pembentukan karakter siswa SD Al-Madina Wonosobo Tahun Ajaran 2022/2023. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan 3 (tiga) teknik, yang pertama yaitu wawancara yang bersumber dari Kepala Sekolah, Kepala Kurikulum dan guru kelas I dan IV. Teknik kedua yaitu observasi dan teknik yang terakhir yaitu dokumentasi.

Maka, hasil pengumpulan data yang dilakukan peneliti, dapat diperoleh informasi sebagai berikut:

1. Perkembangan Pendidikan di SD Al-Madina Wonosobo dari tahun ke tahun  
Perkembangan pendidikan di SD Al-Madina Wonosobo selalu berkembang, baik dari jumlah siswa, perkembangan fisik, sarana dan prasarana serta prestasi siswa yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Sebagaimana yang telah di sampaikan oleh Kepala Sekolah SD Al-Madina Wonosobo Ibu Enci Lu'luul Hasanah, S. Pd bahwa : *"Alhamdulillah meningkat terus, jadi dari jumlah siswa, perkembangan fisik, sarana dan prasarana, serta prestasi selalu meningkat terus dari tahun ke tahun nya."*(Enci Lu'luul Hasanah, 2023)
2. Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembentukan Karakter Siswa  
Pada kurikulum merdeka tugas guru lebih banyak pada aksinya, mengarahkan peserta didik untuk lebih kreatif dalam membuat karya atau lebih inovatif dalam pembelajarannya. Pembelajaran pada kurikulum merdeka tidak hanya monoton dengan penjelasan guru kemudian diberikan tugas, tetapi menjadi lebih inovatif sebagaimana yang telah tercantum dalam kurikulum merdeka yaitu P5 ( potensi diri, pemberdayaan diri, peningkatan diri, pemahaman diri dan peran sosial ) sebagai tunjuk aksinya. Pembentukan karakter siswa dalam kurikulum merdeka di SD Al-Madina sesuai dengan ketentuan karakter yang ada dalam kurikulum merdeka, seperti profil pelajar pancasila. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Kepala Sekolah SD Al-Madina Wonosobo, Ibu Enci Lu'luul Hasanah, S. Pd bahwa : *"Pembentukan karakter siswa dalam kurikulum merdeka sesuai dengan ketentuan karakter kurikulum yang ada, seperti profil pelajar pancasila. Sebenarnya, sebelum kurikulum merdeka diterapkan, dari pihak sekolah sudah banyak melaksanakan/menerapkan aspek-aspek dari kurikulum merdeka, seperti gotong royong, religius, kerja sama, kebhinekaan, wawasan global dll. Pembentukan karakter kurikulum merdeka tidak hanya difokuskan untuk kelas I dan kelas IV saja, tetapi juga diterapkan dikelas lainnya yaitu kelas I-VI. Jadi, walaupun kelas lain yang belum menerapkan kurikulum merdeka tetap mendapatkan dampak (impact) dari karakter kurikulum merdeka, karena dari awal sebelum kurikulum merdeka diterapkan kita sudah menerapkan kebiasaan yang ada pada kurikulum merdeka."*(Fina Rizkiya Dewi, 2023)

3. Kondisi Karakter Siswa dalam Kurikulum Merdeka Kelas I dan Kelas IV di SD Al-Madina Wonosobo

Kondisi karakter siswa dalam kurikulum merdeka pada peserta didik kelas I ialah siswa lebih mudah dikondisikan untuk mengikuti pelaksanaan kurikulum merdeka ini, karena siswa belum mampu untuk melawan atau protes dengan ketentuan yang telah diberikan guru. Pada kurikulum ini, siswa berada dalam dunianya yang sesungguhnya, oleh karenanya siswa lebih bebas dalam membangun karakter sesuai dengan minatnya masing-masing. Sedangkan pada peserta didik kelas IV, siswa lebih sulit dikondisikan dalam mengikuti pembelajaran kurikulum merdeka karena siswa lebih banyak protes kepada guru saat pembelajaran. Sebagaimana disampaikan oleh Wali Kelas I SD Al-Madina Wonosobo Ibu Arum Asyani, S. Pd bahwa :

*“Sebenarnya kalau karakter dari anak-anak nya sendiri itu kan beragam, tapi kalau misalnya dari penerapan kurikulum merdeka nya itu seperti yang telah dijelaskan di kurikulum merdeka yaitu anak berperan aktif, bebas. Semisal kalau di kurikulum merdeka itu benar-benar membangun karakter sesuai dengan minatnya. Jadi, anak-anak itu benar-benar dalam dunianya anak-anak itu sendiri. Pada kurikulum merdeka ini ada beberapa karakter, nah untuk mencapai itu semua kami masih membutuhkan proses, karena ini juga kan masih baru jadi kami juga masih meraba-raba. Kita juga sebagai pendidik masih mencari jalan yang pas, sama halnya ketika kurikulum 2013 ketika masih baru. Kita masih sangat menyesuaikan karena ini juga masih Tahun pertama. Untuk proses pembentukan karakter nya dari saya sendiri itu dengan melakukan pembiasaan dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.”(Enci Lu’luul Hasanah, 2023)*

Dari analisis diatas dapat menjawab beberapa pertanyaan pada rumusan masalah, yang di antaranya ialah Implementasi kurikulum merdeka belajar, yang memiliki pengaruh dalam pembentukan karakter siswa di SD Al-Madina Wonosobo, walaupun sebelum adanya penerapan kurikulum merdeka belajar sekolah SD Al-Madina Wonosobo sudah menerapkan pembiasaan karakter siswa yang berkaitan dengan kurikulum merdeka belajar, seperti gotong royong, religius, kerja sama, kebhinekaan, wawasan global dan lain-lain. Strategi dalam pengaplikasian kurikulum merdeka di sekolah SD Al-Madina Wonosobo juga sudah kepada taraf pembiasaan setiap hari agar peserta didik terbiasa dengan karakter yang telah tercantum dalam kurikulum merdeka. Untuk kendala dalam pelaksanaan hingga saat ini sekolah SD Al-Madina Wonosobo belum menemukan faktor penghambat dalam penerapan kurikulum merdeka belajar. Sedangkan faktor pendukungnya antara lain yaitu dari guru, siswa dan wali murid. Karena seluruh guru berperan aktif dalam memberikan contoh dan teladan dalam pembentukan karakter siswa.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penyajian dan analisis data dari Peneliti terkait implementasi kurikulum pembentukan karakter mandiri Siswa SD Al-Madina Wonosobo Tahun Pelajaran 2022/2023 Dapat Dibatalkan Kesimpulan bahwa kurikulum ini membutuhkan lebih banyak aktivitas dan kreativitas dari guru dan inovatif dalam menyampaikan pembelajaran agar siswa bisa Menangkap mudah diajarkan mengajar dan belajar tidak monoton dengan metode ceramah, hanya dengan penjelasan lalu tugas. Pembentukan karakter siswa pada kurikulum mandiri SD Al-Madina Wonosobo dapat terlaksana dengan baik. Itu karena Pembiasaan pembentukan karakter siswa sudah diterapkan jauh sebelum itu Implementasi kurikulum untuk belajar mandiri. Peserta kelas juga dapat mengekspresikan gaya belajarnya secara bebas, inovatif dan bebas kreatif tanpa perbedaan sosial dan persaingan antar siswa. strategi sekolah SD Al-Madina Wonosobo untuk memahami karakter siswa Salah satu kurikulum mandiri adalah menjadikan kebiasaan setiap saat Hari bagi siswa untuk mengetahui tanda-tanda yang tertera kurikulum mandiri.

#### V. DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, B. A. S. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Pustaka Setia.
- Camelia, V. (2021). *Implementasi Pembelajaran Kontekstual Berbasis Outing Class Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas IV MI Ma;arif Klesman 2021/2022*. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sains dan al-Qur'an.
- Dkk., N. R. H. (2022). Studi Literatur: Implementasi Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Matematika Selama Pandemi. *Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 8(1).
- Enci Lu'luul Hasanah, S. P. (2023). *wawancara oleh penulis di SD Al-Madina Wonosobo*.
- Fina Rizkiya Dewi, S. P. (2023). *Wawancara oleh penulis di SD Al-Madina Wonosobo*.
- Fitiyana, A. M. (2014). Konsep Spiritual Quotient Dalam Pendidikan islam. *IAIN Walisongo*, 44-45.
- Hamzah, A. (1996). *KH.Imam Zarkasy dari Gontor Merintis Pesantren Modern* (G. Press, Ed.). Gontor press.
- Mudlofar, M. (2019). Strategi Peningkatan Kecerdasan Spiritual dalam Kependidikan Islam. *Tasyri': Jurnal Tarbiyah-Syari'Ah*, 26(1), 76-84.
- Muhammad Fakih Khusni, M. M. dan A. Matin. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MIN Wonosobo. *Jurnal Kependidikan Islam*, 12(1), 60.
- Mustoif, S. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter*. CV Jakad Publishing.
- Tholkhah, I. (2004). *Membuka Jendela Pendidikan* (PT Raja Gr). PT Raja Grafindo Persada.
- Wina, S. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. In *Kencana*. Kencana.